

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Madura adalah pulau yang terletak di sebelah timur Laut Jawa dengan luas $\pm 5168 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk hampir 4 juta jiwa. Panjang daratan dari ujung barat (Kamal) sampai ujung timur (Kalianget) $\pm 180 \text{ km}$ dan lebar 40 km. Pulau Madura terbagi empat Kabupaten yaitu Kabupaten Bangkalan ($1144,75 \text{ km}^2$) dan terbagi dalam 8 wilayah Kecamatan, Kabupaten Sampang ($1321,86 \text{ km}^2$) dan terbagi dalam 12 Kecamatan, Kabupaten Pamekasan ($844,19 \text{ km}^2$) dan terbagi dalam 13 Kecamatan, serta Kabupaten Sumenep dengan luas wilayah $1857,19 \text{ km}^2$ dan terbagi dalam 27 Kecamatan. Sumenep memiliki 48 Pulau yang berpenghuni dan 78 Pulau yang belum berpenghuni.

Pulau-pulau kecil mempunyai peranan yang penting, artinya pulau-pulau kecil mempunyai fungsi yang penting sebagai sabuk penghubung, sabuk pengamanan dan sabuk ekonomi. Pulau-pulau kecil memiliki potensi sumberdaya antar pulau bervariasi dan keunikan ekologis. Ekologis pulau-pulau kecil relatif sama dengan posisi terisolir. Keunikan pulau kecil menawarkan potensi yang menarik karena secara natural berbeda dengan pulau besar sehingga memberi peluang diversifikasi upaya pembangunan.

Pulau Gili Rajeh terletak pada koordinat $07^{\circ}13'10.774''$ LS dan $113^{\circ}46'40.345''$ BT tepatnya di perairan Selat Madura sebelah selatan daratan Sumenep. Luas Pulau Gili Rajeh $\pm 11,39 \text{ km}^2$ (panjang 8 km dan lebar 3 km) dan terdiri dari empat desa yaitu Lombang ($4,58 \text{ km}^2$), Jateh ($1,66 \text{ km}^2$), Banbaru ($1,89 \text{ km}^2$) dan Banmaleng ($3,26 \text{ km}^2$). Jarak Pulau Gili Rajeh dengan pulau terdekat yaitu Pulau Gili Labak sekitar 9,42 km (5,30 mil laut). Pulau Gili Labak merupakan pulau kecil di Sumenep, terletak di sebelah selatan Pulau Madura antara Pulau Gili Genteng dan Pulau Poteran. Secara administrasi Pulau Gili Labak termasuk bagian dari Kecamatan Talango dan dihuni sekitar 40 kepala keluarga (± 100 jiwa) dengan mata pencaharian hampir semua sebagai nelayan. Pulau Gili Labak memiliki luas ± 5 hektare dan termasuk dalam wilayah RT

05/RW 03 Dusun Lembana, desa Kombeng Kecamatan Talango (DPPKI; dan Panggabean *et al.* 2010).

Kondisi wilayah yang tergolong kategori pesisir banyak menyimpan potensi dan keanekaragaman yang tinggi. Ekosistem terumbu karang merupakan satu diantara beberapa potensi yang ada di Pulau Gili Rajeh dan Gili Labak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persentase penutupan terumbu karang hidup di Pulau Gili Rajeh dan Gili Labak. Penutupan terumbu karang adalah ukuran dari proporsi permukaan karang yang ditutupi oleh karang hidup berbatu. Bangunan terumbu karang memberikan kontribusi penyedia habitat bagi banyak organisme. Sebagai penyumbang barang ataupun jasa, fungsi ekosistem terumbu karang mengacu pada habitat, biologis atau proses ekosistem. Berbagai manfaat yang disediakan oleh terumbu karang diantaranya adalah ikan karang, moluska dan krustasea yang dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir, selain itu terumbu karang merupakan tempat memijah berbagai biota laut. Dengan demikian, terumbu karang memiliki nilai penting secara fisik, biologi, sosial dan ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru mengenai tutupan karang hidup yang ada di Pulau Gili Rajeh dan Gili Labak sehingga diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang menyangkut pemanfaatan serta pengelolaannya.

1.2 Rumusan Masalah

Pulau Gili Rajeh dan Gili Labak merupakan pulau yang belum tereksplorasi. Minimnya studi lapang dan penelitian tentang terumbu karang menyebabkan kurangnya informasi tentang bentuk pertumbuhan (*Lifeform*) karang hidup. Satu diantara beberapa solusi yang ada adalah dengan penelitian tentang kondisi terumbu karang.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian skripsi tentang “*Perbandingan Persentase Penutupan Terumbu Karang Hidup Pulau Gili Rajeh dan Gili Labak Kabupaten Sumenep Madura*” terbatas pada perairan dangkal dan perairan dalam berdasarkan arah mata angin (*Windward* dan *Leeward*).

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bentuk pertumbuhan (*Lifeform*) terumbu karang di Pulau Gili Rajeh dan Gili Labak Kabupaten Sumenep berdasarkan *Windward* dan *Leeward*.
- 2) Mengetahui kondisi terumbu karang dengan cara melihat persentase penutupan terumbu karang di Pulau Gili Rajeh dan Gili Labak Kabupaten Sumenep

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi masyarakat dapat memberikan informasi penting dan peluang pengembangan potensi dalam pemanfaatan terumbu karang yang ada di Pulau Gili Rajeh dan Gili Labak sehingga dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan ekosistem terumbu karang dan lingkungan laut
- 2) Bagi mahasiswa dapat mengetahui persentase penutupan dan jenis terumbu karang, sebagai pengembangan aplikasi pengidentifikasian jenis terumbu karang serta dapat memberikan informasi yang bisa dijadikan referensi baru tentang terumbu karang
- 3) Bagi perguruan tinggi dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan acuan dan perencanaan (MOU) dalam pengelolaan terumbu karang dan pengembangan pulau-pulau kecil di Kabupaten Sumenep sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.